

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Daerah yang menjadi sasaran penelitian adalah Desa Lembursawah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Lembursawah merupakan salah satu sentra industri kecil dan rumah tangga (IKRT) pembuatan sandal di Indonesia.

Desa Lembursawah secara astronomis berada antara 06°89'75" LS dan 106°83'80" BT dengan luas wilayah 319 Ha. Secara administratif Desa Lembur Sawah memiliki 45 Rukun Tetangga (RT) dan 7 Rukun Warga (RW). Dari sisi geografis Desa Lembur Sawah memiliki batas – batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Ciheulang Tonggoh
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Hegarmanah
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Batu Nunggal
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Cijalengan

##### **2. Populasi**

Populasi dalam arti umum adalah jumlah penduduk, tetapi dalam penelitian biasanya bukan hanya menurut jumlah penduduknya saja, melainkan keseluruhan objek yang memang dibutuhkan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Masyhuri dan Zainuddin (2008, hlm. 151), bahwa:

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek – objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

**Yegi Perulama Dayana, 2015**

***EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan Tika (2005, hlm. 24) mengungkapkan pula bahwa:

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya dapat kita ketahui.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka populasi dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi populasi wilayah dan populasi penduduk.

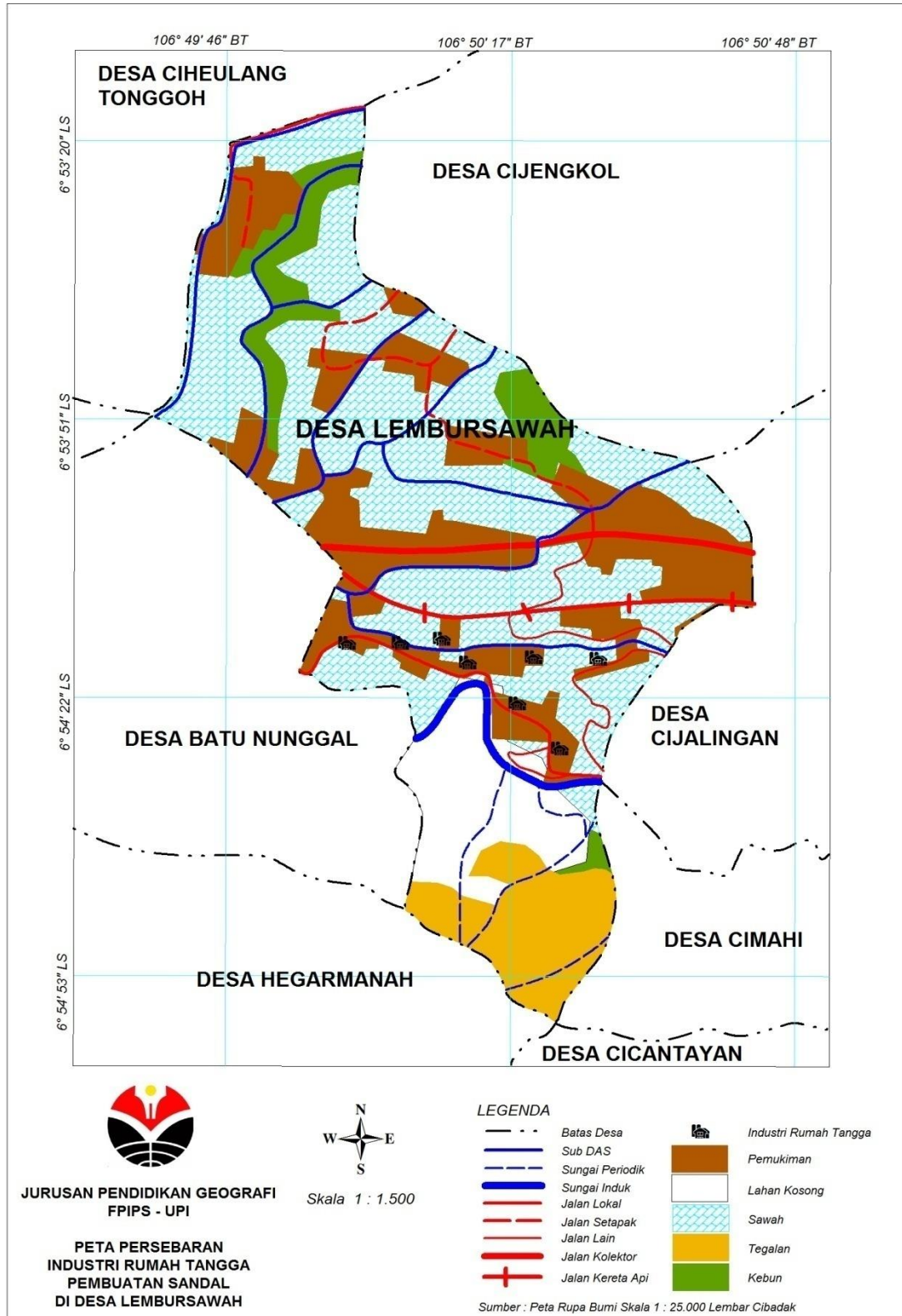
a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Desa Lembursawah yang berkaitan dengan sasaran penelitian, yaitu terdapat delapan industri rumah tangga sandal yang berada di Desa Lembursawah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi.

b. Populasi Penduduk

Populasi penduduk dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dan pengrajin sandal di Desa Lembursawah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, yang terdapat delapan pengusaha, 105 tenaga kerja dan seluruh masyarakat Desa Lembursawah yang berjumlah 8181 orang.

Gambar 3.1 Peta Persebaran Industri Rumah Tangga



### 3. Sampel

Dalam suatu penelitian sebelum menentukan sampel, sebaiknya diketahui terlebih dahulu sifat dan ciri – ciri populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Tika (2005, hlm. 24) “sampel adalah sebagian dari objek atau individu – individu yang mewakili suatu populasi”.

Bailey (dalam Prasetyo dan Jannah, 2005, hlm. 119) mengungkapkan pula bahwa “Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, karena sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri”.

Menurut Arikunto (dalam Melyani, 2011, hlm. 39) “..apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Dengan demikian dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel pengusaha akan digunakan seluruh populasi pengusaha dengan jumlah sebanyak 8 orang.

Adapun untuk mengetahui besarnya sampel pengrajin yang berjumlah 105 orang akan diambil dengan menggunakan rumus *Proportional sampling*. Menurut Arikunto (2010, hlm. 182) *Proportional sampling* atau sampel proporsi adalah tehnik yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing – masing strata atau wilayah.

Dalam penelitian ini teknik *proportional sampling* dipakai untuk menentukan jumlah dari responden dari setiap industri rumah tangga pembuatan sandal yang berada di Desa Lembursawah Kabupaten Sukabumi, maka digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%) dan tingkat Kepercayaan 90%

Dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel dari delapan industri rumah tangga pembuatan sandal tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{105}{1+105(10\%)^2} = \frac{105}{1+105(0,1)^2} = \frac{105}{1+105(0,01)} = \frac{105}{2,05} = 51 \text{ pengrajin}$$

Maka untuk menentukan pembagian sampel dari setiap industri rumah tangga pembuatan sandal digunakan perhitungan sebagai berikut:

- Haji Iyok  $= \frac{70}{105} \times 51$  pengrajin = 34 pengrajin
- Tetep  $= \frac{10}{105} \times 51$  pengrajin = 5 pengrajin
- Ijib  $= \frac{2}{105} \times 51$  pengrajin = 1 pengrajin
- Solihin  $= \frac{7}{105} \times 51$  pengrajin = 3 pengrajin
- Isep  $= \frac{4}{105} \times 51$  pengrajin = 2 pengrajin
- Endin Samsudin  $= \frac{4}{105} \times 51$  pengrajin = 2 pengrajin
- Wahyu  $= \frac{5}{105} \times 51$  pengrajin = 2 pengrajin
- Endin Saepudin  $= \frac{3}{105} \times 51$  pengrajin = 2 pengrajin

Tabel 3.1  
Teknik Penarikan Sampel Responden Daerah Penelitian

No	Nama Pemilik Industri	Sampel
1	Haji Iyok	34
2	Tetep	5
3	Ijib	1
4	Solihin	3
5	Isep	2
6	Endin Samsudin	2
7	Wahyu	2
8	Endin Saepudin	2
<b>Total</b>		<b>51</b>

*Sumber : Hasil Penelitian 2014*

Dengan demikian total sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 51 pengrajin sandal yang berada di Desa Lembursawah Kabupaten Sukabumi.

Adapun untuk mengetahui jumlah sampel masyarakat maka akan digunakan rumus *Quota sampling*. Menurut Silalahi (2012, hlm. 273) *Quota sampling* merupakan pemilihan sampel dengan memilih sejumlah tertentu (kuota) unsur populasi yang menjadi anggota sampel dan paling mudah diperoleh seperti yang dikehendaki oleh peneliti. Unsur yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan keinginan peneliti dan peneliti telah menentukan target kuota yang dikehendaki. Maka masyarakat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wilayah industri rumah tangga pembuatan sandal di Desa Lembursawah. Dan akan ditetapkan 40 orang sampel yang akan diwawancarai, dengan jumlah kuota 5 orang sampel untuk setiap wilayah industrinya.

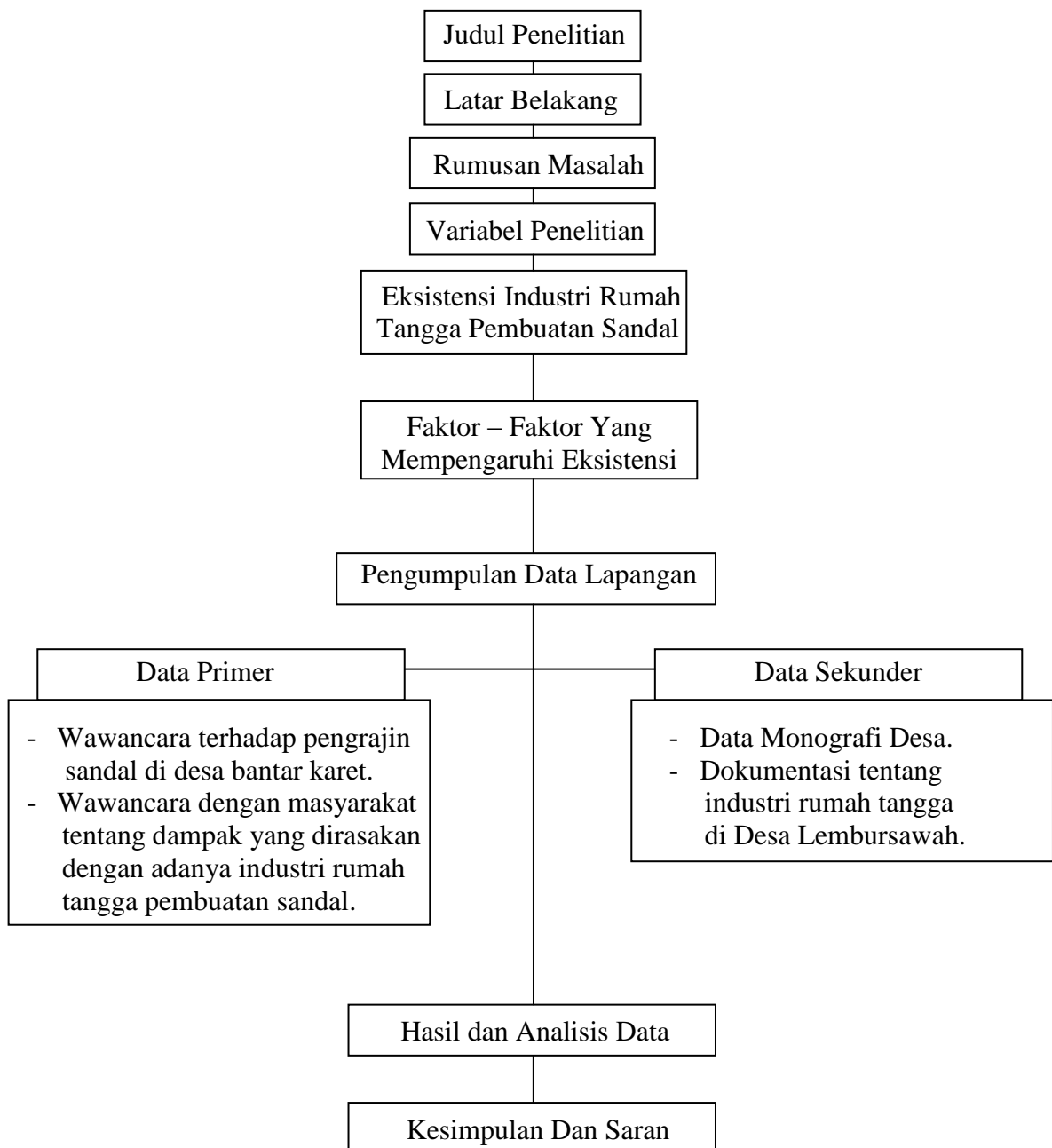
**Yegi Perulama Dayana, 2015**

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Desain Penelitian

Gambar 3.2 Bagan Desain Penelitian



Yegi Perulama Dayana, 2015

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Variabel Penelitian

Istilah Variabel penelitian dapat diartikan bermacam – macam. Sebagaimana dikemukakan oleh Suryabrata (2003, hlm. 25) “variable penelitian adalah sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor – faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Sedangkan Sugiyono (2009, hlm. 2), menyatakan bahwa: “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<p><b>Eksistensi Industri Rumah Tangga Pembuatan Sandal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah industri rumah tangga pembuatan sandal</li> <li>b. Modal</li> <li>c. Tenaga Kerja :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan</li> <li>- Pengalaman</li> </ul> </li> <li>d. Bahan Baku</li> <li>e. Pemasaran</li> <li>f. Lokasi</li> <li>g. Dampak Lingkungan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Positif</li> <li>- Dampak Negatif</li> </ul> </li> </ul>

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Yegi Perulama Dayana, 2015

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk membuktikan kebenaran pengetahuan dengan cara ilmiah. Seperti yang diungkapkan oleh Nawawi (dalam Tika, 2005, hlm. 2) bahwa “Metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode – metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Sedangkan menurut Hadi (dalam Tika, 2005, hlm. 2) “Metode penelitian adalah pelajaran yang memperbincangkan metode – metode ilmiah untuk suatu penelitian”.

Untuk mengungkapkan kebenaran dalam suatu masalah dengan fakta – fakta yang ada di lapangan, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Seperti yang di ungkapkan oleh Tika (2005, hlm. 4) bahwa:

Metode Deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis.

Penelitian deskriptif ini perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan, dengan demikian maka penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan. Seperti yang diungkapkan oleh Sumaatmadja (1988, hlm. 77-81) bahwa yang termasuk dalam pendekatan keruangan adalah pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional.

1. Pendekatan topik digunakan untuk mengungkapkan jenis – jenis, sebab – sebab, penyebaran, intensitas dan interelasinya sehingga diperoleh deskripsi mengenai geografi mengenai penelitian tersebut.
2. Pendekatan aktivitas manusia mengungkapkan bagaimana kegiatan manusia di wilayah yang diteliti.
3. Pendekatan regional, pendekatan ini tidak menekankan pada topik maupun aktivitas manusia, melainkan menggunakan region atau wilayah yang menjadi wadah untuk mengetahui suatu gejala atau suatu masalah di lokasi penelitian.

Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di Desa Lembursawah mengenai industri rumah tangga pembuatan sandal.

#### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul “Eksistensi Industri Rumah Tangga Pembuatan Sandal di Desa Lembursawah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi”. Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai judul penelitian, maka peneliti memberikan bayangan dengan diberikannya definisi operasional sebagai berikut :

##### 1. Eksistensi

Eksistensi dapat diartikan atau dapat dikenal dengan satu kata lain yaitu keberadaan ataupun keberlanjutan. Dimana keberadaan yang dimaksud adanya pengakuan dari pihak lain tentang adanya suatu hal, dan keberlanjutan yang dimaksud yaitu berlangsungnya suatu hal secara berlanjut dengan orientasi dari pertama suatu hal itu lahir, masa kini sampai masa depan. Dalam penelitian ini eksistensi itu sendiri adalah eksistensi tentang Industri Rumah Tangga Pembuatan Sandal di Desa Lembursawah Kabupaten Sukabumi, maksud dari keberadaan atau eksistensi dalam penelitian ini yaitu berbicara tentang Sejarah industri rumah tangga, Lokasi, Transportasi, Pemasaran, Modal, Tenaga kerja, Tingkat pendidikan, Dampak lingkungan.

##### 2. Industri Rumah Tangga Pembuatan Sandal

Industri Rumah Tangga adalah usaha rumahan yang menghasilkan produk barang dengan alat sederhana ataupun dapat juga disebut sebagai perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil dikarenakan jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Sandal* adalah salah satu model alas kaki yang terbuka pada bagian jari kaki atau tumit pemakainya, dengan bagian alas (sol) duhubungkan dengan tali atau sabuk yang berfungsi sebagai penjepit (penahan) dibagian jari, punggung

**Yegi Perulama Dayana, 2015**

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA  
LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kaki, atau pergelangan kaki agar sandal tidak lepas dari kaki pemakainya. Maka dapat dikatakan industri rumah tangga pembuatan sandal adalah tempat dimana pembuatan sandal terjadi, mulai dari bahan baku atau barang mentah atau barang setengah jadi sampai menjadi barang jadi atau barang yang siap pakai.

### 3. Desa Lembursawah

Desa Lembursawah adalah salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, menurut data yang diambil dari Badan Pusat Statistik tahun 2012 jumlah penduduk Desa Lembursawah Sebanyak 8.181 jiwa.

## F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan yang dijelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 262) bahwa :

“Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dan yang termasuk kedalam instrumen adalah angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan check-list”.

Dengan demikian dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data yang berkorelasi dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data yang subjektif dari responden maka instrumen yang akan digunakan adalah angket dan pedoman wawancara. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen, seperti berikut:

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Responden	No
<b>Eksistensi Industri Rumah</b>	a. Sejarah	Wawancara	Pengusaha	5-9
	b. Modal	Wawancara	Pengusaha	10-13
	c. Tenaga kerja	Wawancara	Pengusaha	22-23
		Wawancara	Pengrajin	3-5,7-10,14,18-20
	1. Pendidikan	Wawancara	Pengrajin	1-2
	2. Pengalaman	Wawancara	Pengrajin	6

Yegi Perulama Dayana, 2015

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Tangga Pembuatan Sandal</b>	d. Bahan Baku	Wawancara	Pengusaha	14-20
	e. Pemasaran	Wawancara	Pengusaha	24-29
		Wawancara	Pengrajin	12-13
	f. Lokasi	Wawancara	Pengusaha	13,15,26-27
		Wawancara	Pengrajin	11,21
		Wawancara	Masyarakat	2
	g. Dampak Lingkungan	Wawancara	Pengusaha	32-33
		Wawancara	Masyarakat	3-15

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2014

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data – data yang diperlukan yaitu data yang bersangkutan dengan eksistensi home industri di daerah Desa Lembursawah Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi. Jenis data terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, yang dapat diperoleh dari beberapa teknik penelitian sesuai dengan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Ciri utama wawancara adalah dengan tatap muka (face to face) dimana terdapat dua pihak, pihak pertama berkedudukan sebagai peminta informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. sebagaimana diungkapkan oleh Tika (2005, hlm. 49) bahwa wawancara yaitu:

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing – masing pihak dapat menggunakan saluran – saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

**Yegi Perulama Dayana, 2015**

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA  
LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber-sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengkajian literatur yang digunakan penulis untuk menguasai teori, prinsip, konsep, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun studi kepustakaan yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah peneliti.

d. Observasi Lapangan atau Observasi Langsung

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek baik secara langsung kelapangan ataupun dengan menggunakan sebuah gambaran, seperti foto, film dan lainnya. Adapun menurut Arikunto (2010, hlm. 44) yang mengungkapkan bahwa:

Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa sehingga *observer* berada bersama objek yang diteliti. Artinya, dalam observasi langsung, peneliti yang mengadakan observasi turut ambil bagian dengan objek yang di observasi.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi lain dengan data yang dianalisis yang bersekala dari literatur dan hasil observasi di lapangan.

### b. Analisis Statistik

Analisis Statistik adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan - kecenderungan jawaban responden yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah metode persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$	=	Persentase
$f$	=	Data yang di dapat
$n$	=	Jumlah total data
100%	=	Bilangan konstan

Angka yang dimasukan ke dalam rumus persentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsiran nilai persentase dikemukakan oleh Effendi dan Manning (dalam Framita, 2013, hlm. 33), dapat dilihat pada Tabel 3.4

**Yegi Perulama Dayana, 2015**

**EKSISTENSI INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN SANDAL DI DESA LEMBURSAWAH KECAMATAN CICANTAYAN KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Presentase Hasil Penelitian**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0%	Tidak ada/Tak Seorangpun
1% - 4%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari Setengahnya
75% - 99%	Sebagian Besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Effendi dan Manning (dalam Framita, 2013, hlm. 33)